Educator Development Journal
Volume 4, Nomor 2, September 2026

ISSN : 2985-718X
Doi. https://doi.org/10.22373/80e2ty29 *https://publication.ar-raniry.ac.id/index.php/edj*

Masriah[1)], Chandra Apriyansyah[2)], Lily Yuntina[3)]

[1-3)]Universitas Panca Sakti Bekasi

Email: airaadria2@gmail.com

Penerapan Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi pada Kelompok A di RA Fatimah Gramapuri Persada Cibitung Bekasi

Article Info

Article Information
Received :27-08- 2026
Revised : 27-08- 2026
Accepted : 04-09- 2026

Kata Kunci: Bermain Peran, Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini, Penelitian Tindakan Kelas

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di RA Fatimah Gramapuri Persada Cibitung Bekasi. Subjek penelitian berjumlah 19 anak kelompok A, terdiri atas 12 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model spiral Kemmis dan McTaggart, yang dilaksanakan dari tahap prasiklus hingga siklus II. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan instrumen berupa lembar ceklis. Indikator yang diamati mencakup kemampuan berbicara, menjawab pertanyaan, mengungkapkan pendapat, percaya diri, pemahaman, menginternalisasi nilai moral, hubungan sosial, kreativitas, imajinasi dalam berkomunikasi, dan bekerja sama. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi anak dari prasiklus hingga siklus II. Pada prasiklus, rata-rata kemampuan komunikasi anak sebesar 52,6% dan masih berada pada kategori rendah. Setelah tindakan pada siklus I, kemampuan komunikasi meningkat menjadi 65,5%, meskipun belum mencapai target. Pada siklus II, rata-rata kemampuan komunikasi meningkat menjadi 80,6%. Dengan demikian, penerapan metode bermain peran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia dini di RA Fatimah Gramapuri Persada Cibitung Bekasi. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan bermain peran dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi, mengekspresikan gagasan, membangun kepercayaan diri, serta berkomunikasi secara aktif bersama.

Abstract

Keywords: Role-playing, Early Childhood Communication Skills, Classroom Action Research

This study aims to improve early childhood communication skills through role-playing activities at RA Fatimah Gramapuri Persada Cibitung Bekasi. The research subjects consisted of 19 children in Group A, including 12 girls and 7 boys. The method used was Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart spiral model, which was implemented from the pre-cycle stage to cycle II. Each cycle included planning, action implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, documentation, and field notes using a checklist sheet as the instrument. The observed indicators included speaking ability, answering questions, expressing opinions, self-confidence, understanding, internalizing moral values, social relationships, creativity, imagination in communication, and cooperation. The results showed an improvement in children's communication skills from the pre-cycle stage to cycle II. In the pre-cycle stage, the average communication ability of the children was 52.6% and was still in the low category. After the action in cycle I, communication skills increased to 65.5%, although the target had not yet been achieved. In cycle II, the average communication ability increased to 80.6%. Thus, the application of the role-playing method was proven effective in improving early childhood communication skills at RA Fatimah Gramapuri Persada Cibitung Bekasi. This improvement indicates that role-playing activities can provide children with opportunities to interact, express ideas, build self-confidence, and communicate actively together.